

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Defa Maulana Nisya¹, Silviana Pebruary², Laila Hidayatun Najjah³, Ratu Ayu Dara Kusuma A S P⁴, Shinta Kumala Dwi⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the timeliness of financial reporting in manufacturing companies in the transportation subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, based on previous research, these factors are profitability, liquidity, solvency, and size. The type of research carried out is a quantitative approach. Hypothesis testing is carried out using binary logistic regression, which is used because there are variables used in the form of dummy (binary). Logistic regression consists of categories 1 and 0. The results show that profitability, liquidity, and company liquidity have no significant effect on the timeliness of financial statement submission. While solvency has a significant effect on the possibility of timeliness of financial statements.

Keywords: Profitability, liquidity, solvency, firm size, timeliness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, berdasarkan penelitian terdahulu faktor tersebut adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner (binary logistic regression), digunakan karena ada variabel terikatnya berupa dummy (binary). Regresi logistik biner yaitu terdiri dari kategori 1 dan 0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ketepatan waktu

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan karena memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan sebagai pengambil keputusan. Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang tersedai selama tahun

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia, silvy@unisnu.ac.id

buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak- pihak di luar perusahaan (Kieso, D. E., dan Warfield, 2007). Pada perusahaan yang telah go public mereka diwajibkan melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat.

Pelaporan laporan keuangan ini telah diatur dalam Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-34/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Bahwa penyampaian laporan keuangan paling lambat 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keungan tahunan Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi dengan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H: bahwa bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp. 150.000.000,00 kepada perusahaan yang tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan dikenai suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 setelah batas waktu pelaporan keuangan perusahaan masih belum melaporkan laporan keuangannya dan sudah melaporkan laporan keuangannya tetapi belum membayar denda keterlambatan.

Kondisi perusahaan terkait juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Penelitian Pane dan Amalia (2020), menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi secara signifikan mempengaruhi waktu yang lebih rendah yang dibutuhkan menyerahkan laporan keuangan. Perusahaan yang untung bisa dikatakan berita bagus, bahwa laporan keuangan perusahaan layak untuk disampaikan tepat waktu karena manajemen telah berusaha agar perusahaan tetap berjalan dan memberikan investor hasil yang diinginkan. Menurut Azhari (2019), mengemukakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Rasio Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, ditunjukkan

(Ade Rahma dkk., 2019) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain rasio profitabilitas, likuiditas juga sebagai salah satu penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. (Kasmir, 2018) menerangkan likuiditas sebagai rasio keuangan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang dimiliki. Hasil penelitian dari Wulandari (2018), menyatakan Likuiditas perusahaan yang tidak tepat waktu memiliki rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tepat waktu dan menurut Surachyati dkk (2019), membuktikan likuiditas berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Pane dan Amalia (2020), semakin tinggi tingkat solvabilitas secara signifikan mempengaruhi semakin tinggi waktu yang dibutuhkan menyerahkan laporan keuangan. Semakin kecil hutang perusahaan menunjukkan bahwa semakin kecil kewajiban yang harus dibayar, sehingga tingkat solvabilitas rendah menjadi berita baik untuk perusahaan. Apa yang dianggap berita baik akan disampaikan segera, sehingga perusahaan dengan tingkat solvabilitas rendah dapat mengajukan permohonannya laporan keuangan jauh sebelum waktu yang ditentukan oleh Bapepam. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Probokusumo dkk (2017), yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatwaktuan (timeliness) penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian dari Azhari (2019), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik. berbanding terbalik dengan penelitian dari Probokusumo dkk (2017), mengemukakan bahwa Size perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatwaktuan

penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Penelitian ini penting karena timeliness dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut. Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur sub sektor transportasi karena didasarkan pada pertimbangan homogenitas dalam aktivitas produksinya. Serta adanya fenomena yang terjadi yaitu banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Ruang lingkup penelitian ini membahas timeliness pelaporan keuangan yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel ini dipilih karena terdapat research gap dan juga penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor transportasi selama 5 periode berturut-turut yaitu periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang terdaftar di BEI dengan alasan banyaknya perusahaan transportasi banyak yang bangkrut dikarenakan masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi dari pada naik bus atau angkutan umum. Ruang lingkup ini dibuat agar permasalahan tidak melebar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, berdasarkan penelitian terdahulu faktor tersebut adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah a. profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan, b. likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, c. solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, d. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini akan membantu para

investor dan perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan terkait manajemen pengelola perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kurniawan dkk (2018), penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif. Dengan menjabarkan beberapa komponen dan setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner (binary logistic regression), digunakan karena ada variabel terikatnya berupa dummy (binary). Regresi logistik biner yaitu terdiri dari kategori 1 dan 0.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kasual komparatif. Penelitian kasual komparatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menyelidiki adanya kemungkinan sebab dan akibat berdasarkan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan yang bergerak di bidang industri transportasi. Adapun kriteria- kriteria perusahaan sampel yang telah ditentukan peneliti adalah :

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
2. Perusahaan transportasi yang konsisten dalam melaporkan laporan keuangan selama tahun 2016-2020.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran

perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008) untuk pengukurannya menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) dengan cara membagi laba bersih dengan total aset.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. Kasmir (2018), menerangkan likuiditas sebagai rasio keuangan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang dimiliki. Pengukuran variabel likuiditas menggunakan Current Ratio (CR) dengan cara membagi hutang lancar dengan aset lancer.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya dari aset perusahaan (Wulandari, 2018). Pengukuran variabel solvabilitas dihitung dengan menggunakan Debt To Asset Ratio (DAR) dengan cara membagi total hutang dengan total aset.

Menurut Irawan (2012), ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu (Hilmi, U., & Ali, 2008). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ketepatan waktu adalah variabel dependen yang merupakan ketepatan waktu perusahaan dalam menyerahkan laporan keuangan tahunan ke Bapepam yakni sebelum atau paling lambat dalam waktu 90 hari setelah tanggal penutupan tahun buku. Pengukuran variabel ketepatan waktu menggunakan variabel dummy (Dummy 1: tepat waktu. 0: tidak tepat waktu). Variabel independen yang digunakan untuk ukuran rasio profitabilitas menggunakan Return on Aset (ROA), solvabilitas dengan ukuran Dept Aset Ratio (DAR), liquiditas dengan ukuran Current Ratio (CR), dan variable Ukuran perusahaan (UP).

Sampel penelitian adalah 24 perusahaan selama lima tahun berturut-turut yaitu 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Data menunjukkan bahwa sampel yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan adalah sebanyak 52 sampel. Sampel yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu sebanyak 68 sampel.

Dalam penelitian ini menilai model fit dilakukan dengan melihat nilai L yang ditransformasikan menjadi -2 Log Likelihood. Model dikatakan fit dengan data apabila -2 Log Likelihood tidak signifikan (tidak dapat menolak Ho). Selain menggunakan -2 Log Likelihood untuk menguji model fit juga digunakan Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test. Model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi karena cocok dengan data observasinya apabila nilai Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test $> 0,05$. Hasil uji kedua hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,820	8	,358

Model Fit atau penerimaan model regresi dapat di lihat dari hasil output homes and Lemeshow Test, dimana hasil output (Tabel 1) menunjukkan nilai sebesar 8,820 dan signifikan pada 0,358 oleh karena nilai ini diatas 0,05 maka model dikatakan fit dan model dapat di terima.

Tabel 2. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	156,623 ^a	,061	,082

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Cox and Snell R Square adalah sebesar 0,061 dan nilai Nagelkerke R Square 0,082. Nilai Cox & Snell R Square memastikan bahwa nilainya bervariasi antara nol (0) sampai satu (1), maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabilitas varaiabel dependen (Ketepatan waktu) dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan) sebesar 8,2%.

Hasil estimasi regresi variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi $0,559 > 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai signifikansi $0,413 > 0,05$ yang berarti bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Begitu pula untuk variabel Ukuran Perusahaan (UP) menunjukkan nilai signifikansi $0,337 > 0,05$ yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, untuk variabel solvabilitas (DAR) nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ yang berarti bahwa solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (UP) tidak signifikan karena nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05 dan satu variabel independen yaitu solvabilitas (DAR) signifikan karena nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Oleh karena itu, variabel independen yang berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya solvabilitas (DAR).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan *Variables in the Equation*, dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) tidak signifikan terhadap ketepatan waktu (T). Hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,559. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan." Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), Pane dan Amalia (2020), dan Azhari (2019), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ade Rahma dkk (2019), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat profitabilitasnya.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit, artinya perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik tidak berbanding lurus dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut teori signaling, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik, namun respon atas berita baik tersebut direspon berbeda oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung meneliti kembali laporan keuangannya apakah laba yang dihasilkan mengandung nilai kewajaran dalam pelaporannya.

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan output hasil pengujian diketahui bahwa Likuiditas (CR) tidak signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Besar kecilnya kemampuan suatu perusahaan melunasi utang jangka pendeknya tidak mempengaruhi kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Besarnya signifikansi untuk pengujian pengaruh current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu 0,413. Oleh karena itu nilai probabilitas $0,413 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan Likuiditas (Current Ratio) tidak signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewayani dkk (2017), yang menyimpulkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun (2020), yang menyimpulkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Indrayenti dan Le (2016), yang menyatakan bahwa Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan *Variables in the Equation*, dapat diketahui bahwa Solvabilitas signifikan mempengaruhi probabilitas ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan keuangan dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa “Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap timeliness pelaporan keuangan”. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pane dan Amalia (2020), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas secara signifikan mempengaruhi semakin tinggi waktu yang dibutuhkan menyerahkan laporan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Probokusumo dkk (2017), yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatwaktuan (timeliness) penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan.

Solvabilitas menunjukkan semakin kecil hutang perusahaan menunjukkan bahwa semakin kecil kewajiban yang harus dibayar, sehingga tingkat solvabilitas rendah menjadi baik berita untuk perusahaan. Apa yang dianggap kabar baik akan disampaikan segera, sehingga perusahaan dengan tingkat solvabilitas rendah dapat

mengajukan permohonannya laporan keuangan jauh sebelum waktu yang ditentukan oleh Bapepam.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa Solvabilitas dapat digunakan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah akan melaporkan keuangan dengan tepat waktu atau sebaliknya (Avkarina dkk, 2021). Nilai solvabilitas akan menampakan kemampuan perusahaan buat memenuhi semua kewajibannya. Semakin tinggi nilai solvabilitas menampakan semakin tinggi total kewajiban perusahaan yang berarti perusahaan mempunyai kepercayaan pihak kreditor yang wajib diimbangi menggunakan ketepatan waktu dan ketepatan penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan *Variables in the Equation*, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak signifikan terhadap ketepatan waktu (KW). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,337. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Perusahaan dengan nilai total asset yang tinggi belum tentu melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, begitu pula dengan perusahaan yang nilai total assetnya rendah tidak selalu terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya.

Apabila dilihat dari segi teori keagenan yang membahas mengenai hubungan antara agen dengan principal, dimana baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaannya kepada publik dengan tepat waktu (Dewayani dkk., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Budiyanto dan Aditya (2015), yang menyatakan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki sumberdaya yang memadai untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, disisi lain perusahaan besar juga memiliki kompleksitas transaksi yang besar. Serta penelitian Nasution (2013), yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan tidak semakin tinggi. Namun, hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Asriyatun (2020), serta

penelitian dari lahagu dkk (2020), yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.

Keterbatasan penelitian ini antara lain : menggunakan sampel hanya sebanyak 24 perusahaan dan hanya diambil dari perusahaan sub sektor transportasi sehingga hasil penelitian tidak dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu perusahaan dalam menyerahkan laporan keuangannya, periode pengamatan 5 tahun, dan ada empat hipotesis dalam penelitian ini yang tidak dapat diterima yang mungkin disebabkan karena jumlah sampel yang relatif sedikit, sehingga penelitian mendatang dapat menambah sampel dan memperluas sub sektor penelitian dan waktu pengamatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Avkarina, K. I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). 4(1), 231–236.
- Azhari, F., Nuryatno, M. (2019). *Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional , dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan*. 19–33.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Pelaporan Keuangan. *Universitas Trisakti Jakarta*, 5(1), 1–18.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. BPFE Yogyakart.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Sarwono Budiyanto *). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang

Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*, 441–458.

- Gimeno-Gilles, C., Lelièvre, E., Viau, L., Malik-Ghulam, M., Ricoult, C., Niebel, A., Leduc, N., Limami, A. M., Schmidt-Lebuhn, A. N., Fuchs, J., Hertel, D., Hirsch, H., Toivonen, J., Kessler, M., Loureiro, J., Lavania, U. C. U. C., Srivastava, S., Lavania, S., Basu, S., Yao, J. L. (2016). No <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006> A<http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001> A<https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–22.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Volume 2, No.1.
- Kurniawan, D. A dan Anggraini, Lika (2018). *Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi*. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. 19(1), 124–139.
- Kasmir. (2018). *Pengertian Rasio Likuiditas*. Wordpress.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2007). *Intermediate Accounting 12th ed.* ohn Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Lahagu, N. K., Silalahi R.R., Evelin., & Silalahi, S. Esli. (2020). Pengaruh Opini Audit, Debt To Equty Ratio (Der), Return On Asset (Roa),Current Ratio (Cr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Diperusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017,. *JRAK*.6(1), 71–96.
- Nasution. (2013). "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan" (. *Skripsi, Agustus*, 1–24.
- Pane, D. H., Erlina, & Amalia, K. (2020). The Influence Of Firm Size, Profitability, Solvability, Reputation Of The Auditors And Audit Committee On The Timeliness Reporting Of Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2017. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finanance*, 23–32.
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 110–119. <https://doi.org/10.5281/zenodo.582677>
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis of Factors That Affect

the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 190–201.

Wulandari, G. H. (2018). Factors That Influence The Timeliness Of Publication Of financial Statements On Banking In Indonesia. *Technobiz : International Journal Of Business*, 16–18.